



## **Pelaksanaan Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Meningkatkan Antusias Masyarakat pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara di Kabupaten Langkat Tahun 2024**

**Wahyu Ziaulhaq<sup>1</sup>, Yulia Tiara Tanjung<sup>2\*</sup>, Anggi Nur Nisa Tanjung<sup>3</sup>,  
Dinda Rizky Amalia<sup>4</sup>, M. Idris<sup>5</sup>**

<sup>1,4,5</sup>STAI Aceh Tamiang, <sup>2,3</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

*Corresponding Authdor\* : tiarabortanlia@gmail.com*

### **Abstrak**

Laporan pelaksanaan komunikasi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan antusias masyarakat pada pemilihan Gubernur Sumut bertujuan agar pembaca teredukasi oleh penelitian ini dan Komisi Pemilihan Umum dapat melakukan pembenahan secara terstruktur dan terukur. Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat beralamat di jalan Imam Bonjol No.66 Kwala Bingai Stabat, penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dimulai usulan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan. Hasil penelitian ini diperoleh yaitu: Pertama, sosialisasi kepada Calon Pemilih Pemula pada siswa/i SMA/SMK/MA. Kedua, komunikasi Komisi Pemilihan Umum kepada masyarakat petani dan nelayan. Ketiga, sosialisasi Komisi Pemilihan Umum kepada Organisasi Masyarakat (Ormas) setempat. Keempat, sosialisasi dengan menggunakan alat peraga. Hambatan komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat ialah pertama, anggaran kegiatan sosialisasi yang terbatas. Kedua, jumlah petugas yang terbatas sehingga tidak mampu memberikan sosialisasi pemilihan gubernur di seluruh pelosok desa di Kabupaten Langkat secara optimal.

**Kata Kunci: Sosialisasi; Komisi Pemilihan Umum, Antusias; Pemilihan; Gubernur**

### **Abstract**

*The report on the implementation of the General Elections Commission's communication in increasing public enthusiasm for the North Sumatra Governor election aims to educate readers by this research and the General Elections Commission can make improvements in a structured and measurable manner. Communication for the General Elections Commission of Langkat Regency is located at Jalan Imam Bonjol No. 66 Kwala Bingai Stabat, this research was carried out for three months starting from the proposal, implementation of the research to reporting. The results of this study were obtained, namely: First, socialization to Candidates for Beginner Voters to SMA/SMK/MA students. Second, the General Election Commission's communication to farming and fishing communities. Third, socialization of the General Election Commission to local Community Organizations (Ormas). Fourth, socialization by using visual aids. The communication barriers of the General Election Commission of Langkat Regency are first, the limited budget for socialization activities. Second, the number of officers is limited so that they are not able to optimally disseminate the gubernatorial election in all remote villages in Langkat Regency.*

**Keywords: Socialization; Election Commission, Enthusiastic; Election; governor**

## **PENDAHULUAN**

Di negara berkembang mayoritas masyarakatnya berpikir bahwa siapapun nanti yang terpilih menjadi kepala daerah, tidak ada manfaat langsung yang akan dirasakannya. Pada titik ini, pemilih berpikir siapa pun gubernurnya, mereka tetap bekerja dan mendapatkan gaji seperti biasa. Bahkan sebahagian pihak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari upahan/gaji harian, pemungutan suara dianggap mengganggu penghasilannya karena menjadi hari libur nasional. Apabila tidak ada pasangan calon atau tim sukses yang bersedia memberikan uang untuk pengganti upah hariannya, mereka akan lebih memilih untuk berkerja mencari upahan yang lain daripada pergi ke TPS-TPS terdekat menyerahkan hak suaranya, berkaca pada pemilihan gubernur Sumut 2018 silam bahwa angka golput di kabupaten Langkat dinilai tinggi sebab terdapat 20% dari surat suara yang tidak tercoblos oleh daftar pemilih tetap, tingginya angka golput disebabkan oleh minimnya kesadaran masyarakat terhadap pesta demokrasi, kurangnya edukasi masyarakat serta kurangnya sosialisasi pra pemilihan gubernur Sumut 2018 karena anggaran kegiatan sosialisasi terbatas. Hal tersebut mendapatkan perhatian serius Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat untuk menekan angka golput pada pilgub sumut tahun 2024, oleh sebab itu Komisi pemilihan Umum Kabupaten Langkat perlu melakukankomunikasi persuasif yang santun sehingga mampu meningkatkan antusias masyarakat yang pada akhirnya diharapkan masyarakat akan datang berbondong-bondong untuk memberikan hak suaranya guna menghasilkan gubernur Sumut yang sesuai dengan hati nurani masyarakat Kabupaten Langkat.

### **A. Tujuan Kegiatan**

Pelaksanaan sosialisasi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan antusias masyarakat pada pemilihan Gubernur Sumut di Kabupaten Langkat. Adapun tujuan substansial melaksanakannya adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa mengajar dan membandingkannya dengan kenyataan saat sekarang dan masa akan datang ketika dilaksanakannya pemilihan gubernur Sumut.
2. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.
3. Meningkatkan keterampilan dalam mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan antusia masyarakat pada saat pemilihan gubernur.

### **B. Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini oleh pihak dosen dan instansi komisi pemilihan umum adalah sebagai berikut:

1. Bagi dosen
  - a. Membah pengetahuan tentang pelaksanaan komunikasi.

- b. Melatih dan mengembangkan potensi diri, kemandirian dan disiplin.
- 2. Bagi Institusi
  - a. Menjalin hubungan baik antara Komisi Pemilihan umum dengan penulis.
  - b. Menjalin Kerjasama Komisi Pemilihan umum dengan penulis terkait hal-hal yang harus dilakukannya perbaikan tata kelola institusi

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Khalayak Sasaran**

Pelaksanaan sasaran pengabdian kepada masyarakat ialah mengacu kepada sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat pada masyarakat yg berrlokasi di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat, di jalan Imam Bonjol No.66 Kwala Bingai Kecamatan Stabat. kegiatan sosialisasi diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat meliputi petani, nelayan, siswa/i SMA/SMK/MA dan lapisan masyarakat lainnya.

### **B. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat kepada masyarakat dilakukan selama satu minggu pada tanggal 05 Juli 2021 berakhir pada tanggal 09 Juli 2021. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada pukul: 08.00 WIB s/d 12.00 WIB berlokasi di tiga zona meliputi Langkat hulu (Kecamatan Sei Bingai), Langkat Hilir (Kecamatan Hinai) dan Teluk Aru (Kecamatan Sei Lapan). Kegiatan tersebut dilakukan secara tatap muka terbatas (50%) dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat dan di akhir sesi pelaksanaan dilakukan diskusi tanya jawab.

## **Profil Instansi Atau Perusahaan**

### **A. Deskripsi singkat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat**

KPU pertama kali menyelenggarakan pemilu pada tahun 1999. Saat itu KPU diisi oleh wakil-wakil pemerintah dan wakil-wakil peserta pemilu 1999. Setelah pemilu 1999 usai KPU pertama ini dirubah lagi untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang menginginkan KPU lebih independen dan akuntabel. Anggota-anggota KPU tidak lagi unsure dari wakil-wakil pemerintah dan wakil-wakil peserta, melainkan dari unsure non partisipan. Untuk meningkatkan kualitas pemilu KPU sebagai penyelenggara pemilu dituntut untuk independen dan non-partisipan. Untuk itulah terjadi beberapa revisi undang-undang tentang pemilu pasca Orde Baru. Sebelumnya penyelenggaraan pemilu diatur dengan UU No.12 tahun 2003 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD, UU No.23 tahun 2003 tentang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Kemudian muncul UU No.22 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pemilu. Menjelang pemilu 2009 dibuat pula UU No.42 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden disertai revisi

undang-undang pemerintahan daerah yaitu UUNo.32 tahun 2004 direvisi dengan UUNo.12 tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah. Kemudian terakhir UU No.15 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu.<sup>1</sup>

### **1. Visi**

Terwujudnya Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan dan akuntabel, demi terciptanya demokrasi Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **2. MISI**

- a. Membangun lembaga penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki kompetensi, kredibilitas dan kapabilitas dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum;
- b. Menyelenggarakan Pemilihan Umum untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif dan beradab;
- c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum yang bersih, efisien dan efektif;
- d. Melayani dan memperlakukan setiap peserta Pemilihan Umum secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan Pemilihan Umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam Pemilihan Umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

### **B. Tugas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat**

1. merencanakan penyelenggaraan pemilihan,
2. menetapkan tata cara pelaksanaan pemilihan,
3. mengatur, menyelenggarakan, dan mengendalikan semua tahapan pelaksanaan pemilihan,
4. menetapkan tanggal, tata cara pelaksanaan kampanye serta pemungutan suara pemilihan,
5. meneliti persyaratan partai dan gabungan partai yang mengajukan calon,
6. meneliti persyaratan calon kepala/wakil kepala daerah yang diusulkan,
7. menetapkan pasangan calon yang lebih memenuhi persyaratan,
8. menerima pendaftaran dan mengumumkan tim kampanye,
9. mengumumkan laporan sumbangan dana kampanye,
10. menetapkan hasil perhitungan suara dan mengumumkan hasil pemilihan,
11. melakukan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan pemilihan,

12. membentuk PPKS, PPS, dan KPPS dalam wilayah kerjanya,
13. menetapkan kantor akuntan publik untuk meneliti dana kampanye dan mengumumkan hasilnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sosialisasi kepada calon pemilih pemula pada siswa/i SMA/SMK/MA.**

Sosialisasi kepada calon pemilih pemula pada siswa/i SMA/SMK/MA yang telah duduk di bangku kelas XII menjadi atensi serius sebab siswa/i tersebut yang merupakan calon pemilih pemula yang akan ikut serta dalam pesta politik yaitu pemilihan gubernur Sumut tahun 2024 oleh sebab itu Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat mulia turun kemasyarakat menyampaikan pesan-pesan sosialisasi agar siswa/i paham. Pelaksanaan sosialisasi menyamapaikan pesan-pesan merupakan bentuk edukasi dini sehingga para siswa/i memahami arti yang sesungguhnya dalam kehidupan berdemokrasi, pemilihan gubernur Sumut 2024 merupakan media yang tepat untuk mencerdaskan putra-putri bangsa, sehingga pendidikan kewarganegaraan tidak hanya monoton diajarkan di kelas namun diaktualisasikan langsung dengan keikutsertaan siswa dalam pemilihan gubernur Sumut 2024.<sup>2</sup>

### **B. Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) kepada masyarakat petani dan nelayan.**

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat menggelar sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 2018 yang digelar diseluruh Kabupaten Langkat. Sosialisasi bertema Pendidikan Pemilih ini dihadiri oleh ketua dan perangkat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat, selain Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat, didampingi anggotanya dari Panitia Pemungutan Kecamatan (PPK). Dalam sosialisasi ini hadir sebanyak lebih kurang 20 orang peserta yang rata-rata dari kalangan nelayan, petani dan ibu rumah tangga yang menetap tak jauh dari kawasan tersebut. KPU Kabupaten Langkat telah mengkomunikasikannya kepada warga betapa pentingnya proses pemilihan umum. Sehingga peran serta masyarakat dalam hal ini warga negara memiliki hak yang sama untuk memilih. Pada Pemilihan kepala daerah ini akan memilih calon gubernur Sumut 2018, saat ini masyarakat tengah dihadapkan masa kampanye. Di mana banyak sekali gambar atau foto-foto yang terpampang di beberapa lokasi pemukiman warga dan di area terbuka. Kehadiran foto-foto atau gambar sebagai bentuk alat peraga kampanye itu tak lain untuk memperkenalkan foto yang bersangkutan kepada masyarakat luas. Mereka yang saat ini sedang menjadi Calon Gubernur tersebut, salah satu bentuk kampanye mereka adalah memasang foto-foto mereka. Itu merupakan salah bentuk kampanye agar peserta mengenal kandidat. Selain adanya

alat peraga kampanye, para calon gubernur Sumut 2018 itu juga diperbolehkan untuk melakukan sosialisasi atau blusukan ke rumah-rumah warga kegiatan semacam ini diperbolehkan dan sudah diatur oleh undang undang. Bahwa semua pasangan calon gubernur 2018 memiliki wewenang blusukan ke rumah rumah atau kampung-kampung untuk melakukan pertemuan dan dialogis.<sup>3</sup>

### **C. Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) kepada organisasi masyarakat (Ormas) setempat.**

Aksi nyata yang telah dilakukan selanjutnya dalam memperkokoh komunikasi dengan Organisasi Masyarakat (Ormas), forum ini sebagai fasilitator dalam menghubungkan kita kepada masyarakat, forum ini dari masa ke masa selalu ditingkatkan guna memperkuat sinergisitas yang optimal, hasil dari forum ini luar biasa, salah satunya adalah tim sosialisator Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat yang bertugas dilapangan dapat diterima oleh masyarakat setempat sehingga petugas kita dilapangan tidak mendapatkan ancaman dari masyarakat setempat, melalui forum ini para petugas dapat bebas menyampaikan pesan – pesan komunikasi partisipasi pemilih pada pemilihan gubernur Sumut 2018, maka dari pada itu Forum sinergisitas dengan kelompok-kelompok ormas diseluruh Kabupaten Langkat diupayakan semaksimal mungkin guna mewujudkan masyarakat Kabupaten Langkat yang cerdas serta memahami konsep demokrasi yang diaktualisasikan pada pemilihan gubernur Sumut yang dilaksanakan pada tahun 2018”<sup>4</sup>

### **D. Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum dengan menggunakan media alat peraga**

Penyampaian pesan-pesan sosialis yang dilakukan secara lisan dianggap cenderung monoton sehingga perlu sebuah gaya baru agar kegiatan suasana sosialisasi hidup dan tidak membosankan oleh sebab itu Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat membuat skenario baru agar peserta sosialisasi tidak merasa jenuh dengan cara menampilkan alat-alat peraga misalkan foto kandidat pilkada 2018 , brosur kandidat 2018 yang lalu, miniatur TPS-TPS, surat suara bekas tahun 2018 dan lain sebagainya. Langkah tersebut merupakan inisiatip Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat mengenalkan kepada masyarakat terkhususnya calon pemilih pemula agar mereka mengetahui perlengkapan dan kebutuhan mutlak ketika dilaksanakan pemilihan gubernur tahun 2024.

### **E. Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum dengan melakukan simulasi pencoblosan surat suara.**

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum agar mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat salah satu cara adalah melakukan

simulasi pencoblosan, simulasi pencoblosan surat suara dilakukan agar masyarakat mengetahui tugas dan fungsi aparat keamanan diluar TPS dan panitia pemungutan surat suara didalam TPS. Disisi lain Simulasi dilakukan guna mengenalkan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga ketertiban suasana yang kondusif ketika dilangsungkannya pemilihan gubernur yang sebenarnya pada tahun 2024. Berbagai jenis perangkat-perangkat kelengkapan pemilihan gubernur diperkenalkan kepada masyarakat sehingga masyarakat menjadi tercedaskan oleh kegiatan sosialisasi tersebut

## **Hambatan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat**

### **A. Anggaran yang terbatas**

Tahapan ini merupakan bagian yang sangat penting karena dari tahapan inilah Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat dapat merumuskan tindakan yang akan dilakukan serta pola-pola apa saja yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan KPU. Dalam tahapan ini mendapatkan kendala seperti anggaran sosialisasi yang disediakan oleh pemerintah masih belum seimbang dengan jumlah penduduk serta luasnya wilayah Kabupaten Langkat sehingga pada tahapan formulasi program sosialisasi KPU belum mengkaver secara keseluruhan tindakan yang akan dilaksanakan dalam sosialisasi pemilukada, tetapi KPU hanya memilih beberapa alternatif tindakan yang dianggap paling penting. Dari kendala ini maka sangat penting bagi KPU dan Pemerintah daerah untuk memperhatikan mengenai kesiapan finansial dan komponen lainnya dalam hal mendukung pelaksanaan sosialisasi pemilukada selanjutnya.<sup>5</sup>

### **B. Terbatasnya jumlah personil Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat.**

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat dalam hal pengalokasian sumber daya untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilukada Tahun 2024 menemukan kendala yang menjadi penghambat terlaksananya sosialisasi yaitu di Kabupaten Langkat sendiri karena luas wilayah serta jumlah penduduk yang begitu besar sedangkan jumlah personil KPU yang terbatas sehingga menyebabkan dalam sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat belum dapat menjangkau keseluruhan masyarakat Kabupaten Langkat. Pengerahan petugas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat ke desa-desa juga harus diberikan fasilitas penduduk untuk mobilisasi petugas ke titik-titik tertentu namun lagi-lagi fasilitas penggerak mobilisasi petugas ke seluruh desa belum mendapatkan perhatian serius dari penyelenggara pemilihan kepala daerah pada tingkat provinsi Sumatera Utara sehingga para petugas harus secara mandiri menyiapkan transportasi mereka secara mandiri hingga bisa sampai ke pelosok desa yang telah ditentukan, hambatan tersebut merupakan acuan dasar sebagai

introspeksi diri agar perlu diadakan pembenahan terhadap penyelenggaraan pemilihan kepala daerah Provinsi Sumatera Utara di masa akan datang.

## KESIMPULAN

Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur Sumut di Kabupaten Langkat diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Langkat. Sosialisasi dilakukan guna menekan angka golput pada saat tahun 2024 sehingga diharapkan seluruh elemen masyarakat ikut berpartisipasi dalam memeriahkan pesta politik dengan menyerahkan hak suaranya ke TPS-TPS terdekat, oleh karena itu Komisi Pemilihan Umum memiliki kewajiban mutlak menggiring dan mengedukasi masyarakat agar masyarakat memahami esensi pemilihan gubernur Sumut secara utuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Agus. Hasil wawancara kepada anggota KPUD Kabupaten Langkat. Tanggal 02 September 2019. Pukul. 13.00 WIB.
- Irene, Siti (2011) *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar,
- Khair, Muhammad. Hasil wawancara kepada anggota KPUD Kabupaten Langkat. Tanggal 02 September 2019. Pukul. 14.00 WIB.
- Komariah, Aan. (2017) *Administrasi Pendidikan*. Bandung, Alfabeta,
- Langkat, (2017) *Komisi Pemilihan Umum Suatu Pengantar*. Langkat: KPU,
- Putra, Fardansyah. Hasil wawancara kepada anggota KPUD Kabupaten Langkat. Tanggal 02 September 2019. Pukul. 11.00 WIB.
- Sitepu, Sopian. Hasil wawancara kepada ketua komisioner KPUD Kabupaten Langkat. Tanggal 02 September 2019. Pukul. 09.00 WIB.
- Soyomukto, Nurani. (2010) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suranto, Aw. Suranto (2011) *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (1-8).
- Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021); Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (47-53).
- Surya Irawan, K Tampubolon, ELAZHARI (2021), Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (1-18).
- Ida Zulfida, dkk (2021), Pelatihan Pemanfaatan Tera Box Cloud Dalam Menunjang Kegiatan Mengajar Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (53-60).
- Ahmad Karim, dkk (2021), Pelatihan Pengolahan Nilai Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (68-74).